

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 709/ Desain Produk

**LAPORAN AKHIR TAHUN  
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**MENGENAL DAN MENCIPTAKAN PRODUK PAKAIAN ADAT PERKAWINAN  
SUKU GORONTALO SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN BUDAYA LOKAL**

**(STUDI KAJIAN DAN PENCIPTAAN PRODUK)**

Tahun Ke-1 dari Rencana 2 Tahun

**TIM PENELITI**

**Ketua Tim Peneliti:**

**HARIANA, S.Pd, M.Ds (NIDN. 0018057503)**

**Anggota Tim Peneliti:**

**TRIFANDI LASALEWO, ST, MT (NIDN. 0023077603)**

**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
OKTOBER 2016**

R

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul** : Mengkaji Dan Menciptakan Produk Pakaian Adat Perkawinan Suku Gorontalo Sebagai Upaya Pelestarian Budaya Lokal (Studi Kajian Dan Penciptaan Produk)

### Peneliti/Pelaksana

**Nama Lengkap** : HARIANA, S.Pd, M.Ds  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Negeri Gorontalo  
**NIDN** : 0018057503  
**Jabatan Fungsional** : Lektor Kepala  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Kriya  
**Nomor HP** : 081394123566  
**Alamat surel (e-mail)** : harianapare@yahoo.co.id

### Anggota (1)

**Nama Lengkap** : TRIFANDI LASALEWO, ST, MT  
**NIDN** : 0023077603  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Negeri Gorontalo  
**Institusi Mitra (jika ada)** :  
**Nama Institusi Mitra** : -  
**Alamat** : -  
**Penanggung Jawab** : -  
**Tahun Pelaksanaan** : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun  
**Biaya Tahun Berjalan** : Rp 50.000.000,00  
**Biaya Keseluruhan** : Rp 146.200.000,00

Gorontalo, 31 - 10 - 2016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik



(Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom)  
NIP. 197304162001121001

Ketua Peneliti,



(HARIANA, S.Pd., M.Ds)  
NIP. 197505182005012002

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH., M.Hum)  
NIP. 196804091993032001



## RINGKASAN

Pakaian adat perkawinan merupakan salah satu bentuk budaya yang dimiliki masyarakat Gorontalo. Pakaian adat perkawinan Gorontalo terdiri dari 3 (tiga) jenis pakaian adat yang dikenakan dalam 3 (tiga) prosesi acara adat yang berbeda, yaitu (1) adat malam pernikahan; (2) adat akad nikah; dan (3) adat resepsi setelah akad nikah. Pakaian-pakaian adat tersebut mempunyai ciri khas tersendiri dan memiliki makna simbolik yang terdapat pada pakaian dan atributnya. Penelitian ini perlu dilakukan berkaitan dengan munculnya ragam modifikasi pakaian adat perkawinan suku Gorontalo saat ini.

Tujuan dalam penelitian ini menemukan deskripsi bentuk pakaian adat perkawinan Gorontalo yang sesuai dengan makna simbolik pakaian dan menciptakan produk pakaian adat perkawinan. Penelitian ini sebagai salah satu upaya pelestarian budaya lokal bagi masyarakat Gorontalo. Penelitian dibagi dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap *pertama* mengkaji dan menciptakan produk pakaian adat perkawinan yang dikenakan pada acara adat resepsi, yaitu *bili'u* dan *paluwala*. Pada tahap *kedua* melanjutkan kajian dan penciptaan produk pada pakaian adat perkawinan Gorontalo yang dikenakan pada acara adat malam pernikahan dan adat akad nikah, yaitu pakaian adat *madipunggu - payungga tilabataila* untuk adat malam pernikahan dan pakaian adat *walimomo - payungga tilabataila* untuk akad nikah.

Metode yang digunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan *semiotika* dan *transformasi budaya*. Pendekatan semiotika digunakan untuk mengkaji hal yang berkaitan dengan aspek indeks dan aspek tanda, sedangkan pendekatan transformasi budaya bertujuan mengkaji fenomena modifikasi pakaian adat perkawinan dilihat dari aspek bentuk, warna, ukuran dan cara pemakaian.

Hasil dari penelitian tahap pertama ini adalah deskripsi dan penciptaan produk pakaian adat *bili'u* dan pakaian adat *paluwala*. Produk yang dihasilkan bertujuan: (1) sebagai salah satu upaya pengenalan dan pelestarian budaya bagi masyarakat Gorontalo; (2) sebagai media pembelajaran muatan lokal bagi pendidikan formal; (3) dapat dijadikan sebagai dasar dalam penciptaan produk pakaian adat perkawinan yang sesuai dengan simbol dan makna pakaian

**Kata Kunci:** Mengkaji, Menciptakan Produk, Pakaian Adat, Perkawinan.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUT ..... i	i
HALAMAN PENGESAHAN ..... ii	ii
RINGKASAN ..... iii	iii
PRAKATA ..... iv	iv
DAFTAR ISI ..... v	v
DAFTAR TABEL ..... vii	vii
DAFTAR GAMBAR ..... viii	viii
DAFTAR LAMPIRAN ..... ix	ix
BAB I PENDAHULUAN ..... 1	1
1.1 Latar Belakang ..... 1	1
1.2 Rumusan Masalah ..... 2	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 3	3
2.1 Kajian Kebudayaan ..... 4	4
2.2 Kajian Pakaian Adat ..... 5	5
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN ..... 8	8
3.1 Tujuan Penelitian ..... 8	8
3.2 Manfaat Penelitian ..... 8	8
BAB IV METODE PENELITIAN ..... 9	9
4.1 Objek Penelitian ..... 9	9
4.2 Lokasi Penelitian ..... 9	9
4.3 Teknik Pengumpulan Data ..... 9	9
4.4 Teknik Analisis Data ..... 10	10
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI ..... 11	11
5.1 Hasil Penelitian ..... 11	11
5.1.1 Nilai Estetika Pakaian Adat <i>Bili'u</i> dan <i>Pahuwala</i> ..... 11	11

5.1.2	Proses Penciptaan Pakaian dan Atribut Adat Bili'u dan Paluwala .....	16
5.1.2.1	Penciptaan Pakaian .....	16
5.1.2.2	Penciptaan Atribut Pakaian .....	19
5.2	Luaran Penelitian .....	26
5.2.1	Hak Cipta (HKI) .....	26
5.2.2	Produk Pakaian Adat Perkawinan .....	26
BAB VI RENCANA PENELITIAN TAHAP BERIKUTNYA .....		28
6.1	Tujuan yang akan dicapai pada penelitian tahap 2 .....	28
6.2	Urgensi Penelitian .....	29
6.3	Uraian Rencana Kegiatan .....	29
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....		30
7.1	Kesimpulan .....	30
7.2	Saran .....	30
DAFTAR PUSTAKA .....		31
LAMPIRAN		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Estetik dan Nilai Pakaian Adat <i>Bili'u</i> .....	13
Tabel 2. Estetik dan Nilai Pakaian Adat <i>Paluwala</i> .....	15
Tabel 3. Uraian Rencana Kegiatan Penelitian .....	29



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. State Of The Art Penelitian .....	4
Gambar 2. Wawancara dengan bapak Yamin Husain sebagai ketua Desa Adat Bolango .....	17
Gambar 3. Wawancara dengan masyarakat Gorontalo yang pernah menggunakan pakaian adat <i>bili'u</i> .....	17
Gambar 4. Wawancara dengan masyarakat Gorontalo .....	17
Gambar 5. Pola <i>Tambi'o</i> .....	20
Gambar 6. Bubuk <i>damarselo</i> .....	20
Gambar 7. Memasak adonan jabung .....	21
Gambar 8. Cara membuat bubuk batu bata dengan teknik diendapkan .....	21
Gambar 9. Memberi minyak pada plat kuningan yang akan ditatah .....	22
Gambar 10. Menuangkan adonan jabung pada plat kuningan .....	22
Gambar 11. Papan alas diberi adonan jabung hingga merata .....	22
Gambar 12. Plat kuningan yang akan disatukan dengan papan alas .....	23
Gambar 13. Menyatukan plat kuningan dengan papan alas .....	23
Gambar 14. Paku baja yang sudah dibentuk sebagai alat membuat motif .....	24
Gambar 15. Paku baja yang sudah dibentuk sebagai alat membuat motif .....	24
Gambar 16. Proses tatah sesuai dengan menggunakan pola .....	24
Gambar 17. Ketua Peneliti menunjukkan atribut <i>tambi'o</i> yang telah ditatah .....	25
Gambar 18. Ketua Peneliti mengamati proses melepaskan atribut yang telah Ditatah .....	25
Gambar 19. Meratakan sisa jabung pada papan alas .....	25
Gambar 20. Produk akhir yang dihasilkan .....	27

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ragam budaya bangsa Indonesia, diantaranya adalah pakaian adat yang memiliki ciri khas tersendiri. Pakaian adat perkawinan adalah salah satu bentuk budaya yang umumnya memiliki kekhasan melalui bentuk busana ataupun atribut-atribut pakaian. Atribut atau kelengkapan pakaian adat perkawinan sebagai salah satu ciri pembeda satu suku bangsa satu dengan suku bangsa lainnya, munculnya pakaian adat perkawinan dari setiap suku bangsa, mempunyai latar belakang yang panjang.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman, mulai terjadi perubahan-perubahan dalam pola hidup masyarakat yang mengikuti perkembangan zaman, diantaranya dilihat dari cara berpakaian. Pengaruh budaya luar merupakan salah satu faktor terjadinya perubahan-perubahan tersebut termasuk dalam hal berpakaian. Fenomena cara berpakaian yang beragam akibat pengaruh budaya luar juga berdampak pada pakaian adat perkawinan, yaitu mengalami bentuk modifikasi pakaian. Menurut Soekanto & Sulistyowati (2013) bahwa “kebudayaan bersifat stabil dan juga dinamis dan setiap kebudayaan mengalami perubahan-perubahan yang kontinu. Setiap kebudayaan pasti mengalami perubahan atau perkembangan-perkembangan”. Berdasarkan teori tersebut, bahwa pakaian pada umumnya merupakan bagian dari kebudayaan, dapat saja mengalami perubahan atau perkembangan, sepanjang perubahan dan perkembangan masih sesuai dengan makna budaya yang dikandungnya.

Fenomena bentuk pakaian adat perkawinan masyarakat Gorontalo sekarang ini muncul dengan berbagai modifikasi. Kreasi dan modifikasi saat ini dapat dilihat dari bentuk, model, warna, rias wajah dan aksesoris yang digunakan. Pakaian adat perkawinan Gorontalo tentunya mengandung makna dan nilai yang tercermin dari pakaiannya. Menurut Barnard (2006) bahwa *fashion* dan pakaian, bisa dipahami sebagai satu sistem penandaan, sebagai cara bagi keyakinan, nilai-nilai, ide-ide dan pengalaman, dikomunikasikan melalui praktek-praktek, artefak-artefak, dan institusi-institusi. Makna dan nilai yang terkandung pada pakaian adat perkawinan suku Gorontalo, berkaitan dengan pembelajaran atau nasihat-nasihat bagi kedua pengantin. Simbol makna dan nilai pakaian adat perkawinan masyarakat Gorontalo ditemukan pada bentuk, warna, dan ukuran yang terdapat pada pakaian.

Beragamnya modifikasi pakaian adat perkawinan masyarakat Gorontalo sekarang ini, mendorong peneliti dalam mengkaji dan menciptakan produk pakaian adat perkawinan